

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

Data hasil penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data keseluruhan Antisipasi Penjaga Gawang Futsal Putri UNJ Pada Liga Mahasiswa Nasional 2017. Berikut ini adalah hasil dari pengolahan data yang didapat pada Liga Mahasiswa Nasional 2017 setelah dilakukan pengambilan data secara keseluruhan .

1. Pertandingan Pertama UNJ (3) Vs (1) UNPAD

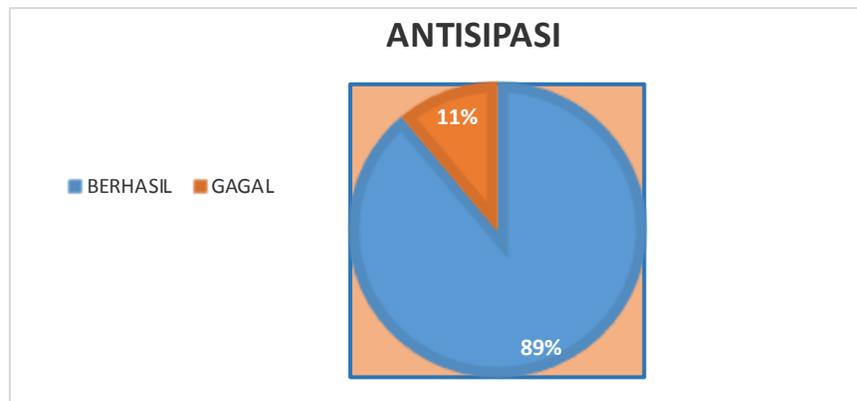
Tabel 4.1 Jumlah Keberhasilan Dan Kegagalan Antisipasi Penjaga Gawang Futsal Putri UNJ Pertandingan ke 1

BABAK	UNJ		
	+	-	Σ
BABAK 1	5	0	5
BABAK 2	3	1	4
JUMLAH	8	1	9

Pada pertandingan pertama penjaga gawang dari UNJ melakukan 9 antisipasi dari total 18 tendangan yang dilakukan pemain unpad 9 tendangan tidak mengarah ke gawang (*Off target*). Adapun 9 tendangan yang mengarah

ke gawang (*On target*), dengan total 8 kali tendangan berhasil diantisipasi dan 1 kali tendangan gagal diantisipasi.

Adapun dari 8 kali tendangan yang berhasil diantisipasi, penjaga gawang UNJ berhasil bergerak ke arah datangnya bola dan bola dapat di tangkap atau di blok sebanyak 5 kali. Penjaga gawang UNJ berhasil melakukan *reading the game* pada saat situasi satu lawan satu sebanyak 2 kali. Selain itu, penjaga gawang UNJ berhasil melakukan *reading the game* pada saat situasi dua lawan satu sebanyak 1 kali. Sedangkan, penjaga gawang UNJ gagal melakukan antisipasi sebanyak 1 kali pada situasi penjaga gawang tidak bergerak sesuai dengan arah datangnya bola.



Gambar 4.1: Diagram pie keberhasilan dan kegagalan antisipasi penjaga gawang futsal putri UNJ Vs futsal putri UNPAD

Berdasarkan data pertandingan UNJ vs UNPAD maka dapat diperoleh data dari antisipasi penjaga gawang tim futsal putri UNJ . Keberhasilan

penjaga gawang tim futsal putri UNJ dalam melakukan antisipasi adalah 89% dan kegagalannya 11%.

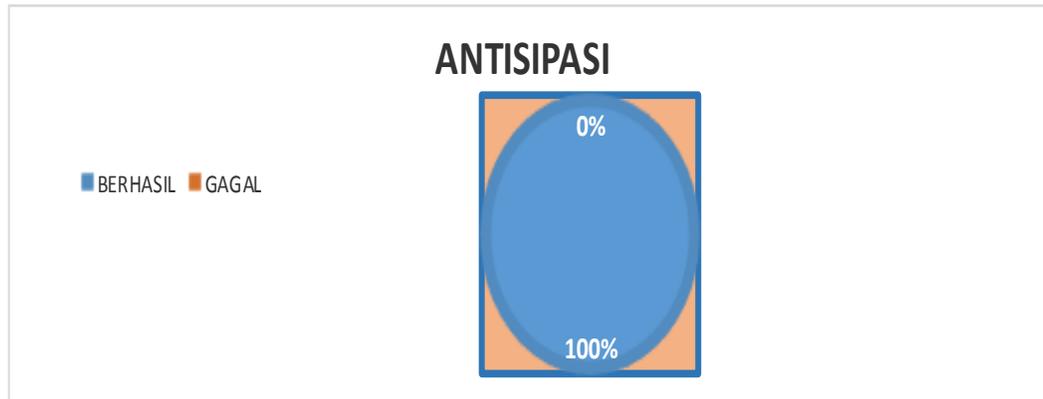
2. Pertandingan kedua UNPAR (0) Vs (9) UNJ

Tabel 4.2 Jumlah Keberhasilan Dan Kegagalan Antisipasi Penjaga Gawang Futsal Putri UNJ Pertandingan ke 2

BABAK	UNJ		
	+	-	Σ
BABAK 1	3	0	5
BABAK 2	2	0	2
JUMLAH	5	0	5

Pada pertandingan kedua penjaga gawang dari UNJ melakukan 5 antisipasi dari total 9 tendangan yang dilakukan pemain UNPAR 4 tendangan tidak mengarah ke gawang (*Off target*). Adapun 5 tendangan yang mengarah ke gawang (*On target*), dengan total 5 kali tendangan berhasil diantisipasi.

Adapun dari 5 kali tendangan yang berhasil diantisipasi, penjaga gawang UNJ berhasil bergerak ke arah datangnya bola dan bola dapat di tangkap atau di blok sebanyak 5 kali



Gambar 4.2: Diagram pie keberhasilan dan kegagalan antisipasi penjaga gawang futsal putri UNJ Vs futsal putri UNPAR

Berdasarkan data pertandingan UNPAR vs UNJ maka dapat diperoleh data dari antisipasi penjaga gawang yang dilakukan tim futsal putri UNJ. Keberhasilan penjaga gawang tim futsal putri UNJ dalam melakukan antisipasi adalah 100% dan kegagalannya 0%.

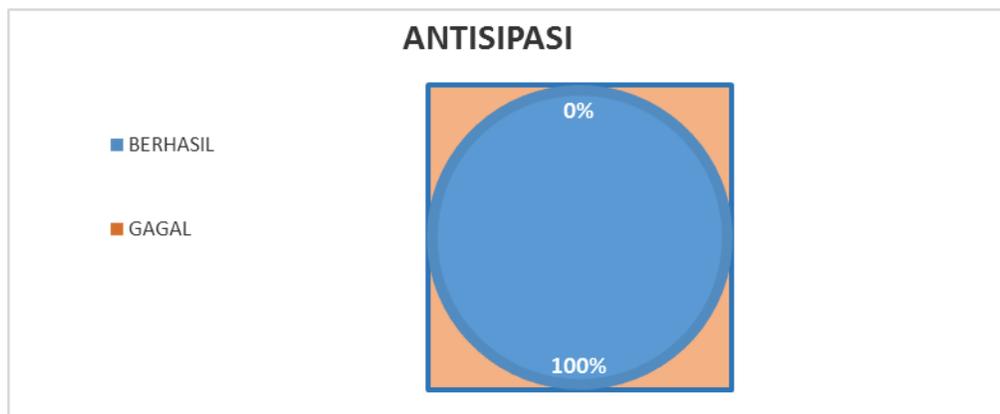
3. Pertandingan ketiga UNJ (1) Vs (0) UNY

Tabel 4.3 Jumlah Keberhasilan Dan Kegagalan Antisipasi Penjaga Gawang Futsal Putri UNJ Pertandingan ke 3

BABAK	UNJ		
	+	-	Σ
BABAK 1	6	0	6
BABAK 2	4	0	4
JUMLAH	10	0	10

Pada pertandingan ketiga penjaga gawang dari UNJ melakukan 10antisipasi dari total 24 tendangan yang dilakukan pemain UNY 14 tendangan tidak mengarah ke gawang (*Off target*). Adapun 10 tendangan yang mengarah ke gawang (*On target*), dengan total 10 kali tendangan berhasil diantisipasi.

Adapun dari 10 kali tendangan yang berhasil diantisipasi, penjaga gawang UNJ berhasil bergerak ke arah datangnya bola dan bola dapat di tangkap atau di blok sebanyak 8 kali. Penjaga gawang UNJ berhasil melakukan *positioning* dengan tepat pada saat situasi satu lawan satu sebanyak 1 kali. Selain itu, penjaga gawang UNJ berhasil melakukan *reading the game* pada saat situasi dua lawan satu sebanyak 1 kali.



Gambar 4.3: Diagram pie keberhasilan dan kegagalan antisipasi penjaga gawang futsal putri UNJ Vs futsal putri UNY

Berdasarkan data pertandingan UNJ vs UNY maka dapat diperoleh data dari antisipasi penjaga gawang tim futsal putri UNJ . Keberhasilan penjaga gawang tim futsal putri UNJ dalam melakukan antisipasi adalah 100% dan kegagalannya 0%.

4. Pertandingan Keempat UNJ (1) Vs (0) USAKTI

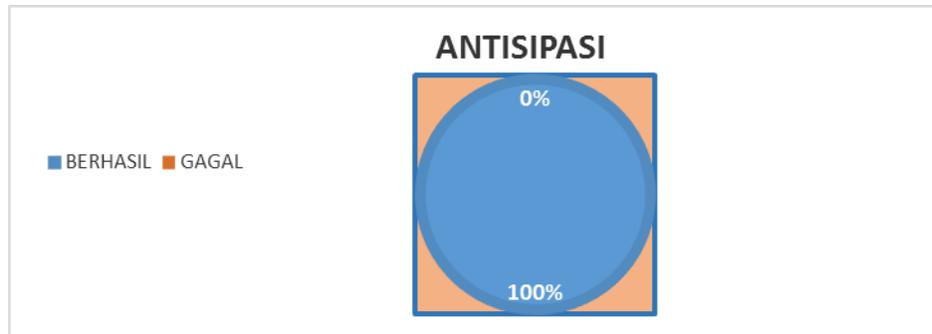
Tabel 4.4 Jumlah Keberhasilan Dan Kegagalan Antisipasi Penjaga Gawang Futsal Putri UNJ Pertandingan ke 4

BABAK	UNJ		
	+	-	Σ
BABAK 1	4	0	4
BABAK 2	4	0	4
JUMLAH	8	0	8

Pada pertandingan keempat penjaga gawang dari UNJ melakukan 8 antisipasi dari total 19 tendangan yang dilakukan pemain USAKTI 11 tendangan tidak mengarah ke gawang (*Off target*). Adapun 8 tendangan yang mengarah ke gawang (*On target*), dengan total 10 kali tendangan berhasil diantisipasi.

Adapun dari 8 kali tendangan yang berhasil diantisipasi, penjaga gawang UNJ berhasil bergerak ke arah datangnya bola dan bola dapat di tangkap atau di blok sebanyak 6 kali. Penjaga gawang UNJ berhasil

melakukan *positioning* dengan tepat pada saat situasi satu lawan satu sebanyak 1 kali. Selain itu, penjaga gawang UNJ berhasil melakukan *reading the game* pada saat situasi satu lawan satu sebanyak 1 kali.



Gambar 4.4: Diagram pie keberhasilan dan kegagalan antisipasi penjaga gawang futsal putri UNJ Vs futsal putri USAKTI

Berdasarkan data pertandingan UNJ vs USAKTI maka dapat diperoleh data dari antisipasi penjaga gawang tim futsal putri UNJ . Keberhasilan penjaga gawang tim futsal putri UNJ dalam melakukan antisipasi adalah 100% dan kegagalannya 0%.

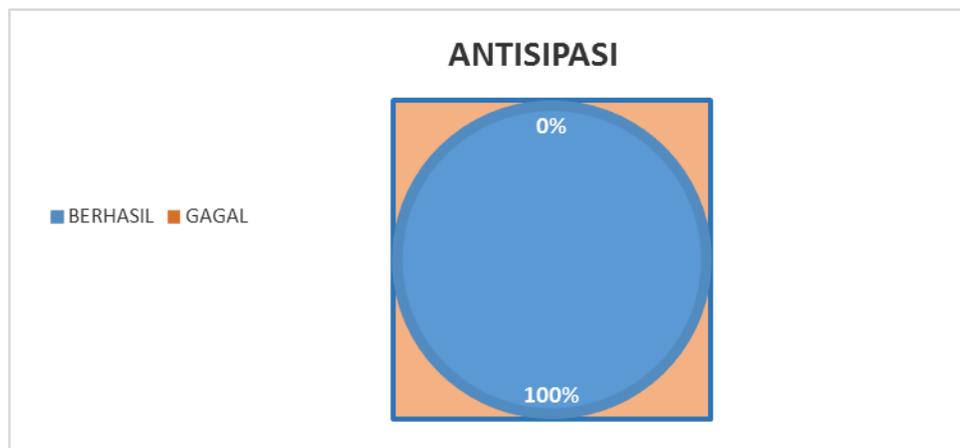
5. Pertandingan Kelima UPI (1) Vs (0) UNJ

Tabel 4.5 Jumlah Keberhasilan Dan Kegagalan Antisipasi Penjaga Gawang Futsal Putri UNJ Pertandingan ke 5

BABAK	UNJ		
	+	-	Σ
BABAK 1	9	0	9
BABAK 2	7	0	7
JUMLAH	16	0	16

Pada pertandingan kelima penjaga gawang dari UNJ melakukan 16antisipasi dari total 26 tendangan yang dilakukan pemain UPI 10 tendangan tidak mengarah ke gawang (*Off target*). Adapun 16 tendangan yang mengarah ke gawang (*On target*), dengan total 10 kali tendangan berhasil diantisipasi.

Adapun dari 16 kali tendangan yang berhasil diantisipasi, penjaga gawang UNJ berhasil bergerak ke arah datangnya bola dan bola dapat di tangkap atau di blok sebanyak 14 kali. Penjaga gawang UNJ berhasil melakukan *reading the game* dengan tepat pada saat situasi satu lawan satu sebanyak 1 kali. Selain itu, penjaga gawang UNJ berhasil bergerak ke arah datangnya bola walaupun hasilnya gol sebanyak 1 kali.



Gambar 4.5 : Diagram pie keberhasilan dan kegagalan antisipasi penjaga gawang futsal putri UNJ Vs futsal putri UPI

Berdasarkan data pertandingan UNJ vs UPI maka dapat diperoleh data dari antisipasi penjaga gawang tim futsal putri UNJ . Keberhasilan penjaga gawang tim futsal putri UNJ dalam melakukan antisipasi adalah 100% dan kegagalannya 0%

Dari data yang diperoleh dari jumlah keseluruhan antisipasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Jumlah Keberhasilan Dan Kegagalan Antisipasi Penjaga Gawang Futsal Putri UNJ Secara keseluruhan Pada Liga Mahasiswa Nasional 2017

Pertandingan	Aktivitas antisipasi	Berhasil	%	Gagal	%
1	9	8	88,88 %	1	11,1 %
2	5	5	100 %	0	0 %
3	10	10	100 %	0	0 %
4	8	8	100 %	0	0 %
5	16	16	100 %	0	0 %
Σ	48	47	97,91 %	1	2,12 %

Berdasarkan tabel di atas, total aktifitas antisipasi penjaga gawang tim futsal putri UNJ selama Liga Mahasiswa Nasional 2017 sebanyak 48 kali. Adapun total antisipasi berhasil yang dilakukan oleh penjaga gawang tim futsal UNJ sebanyak 47 kali dengan persentase keberhasilan 97,91 %. Total

antisipasi gagal yang dilakukan oleh penjaga gawang tim futsal UNJ sebanyak 1 kali dengan persentase kegagalan 2,12 %.

Setelah dilakukan pengambilan data kemudian dikumpulkan dan diolah maka diperoleh hasil analisis Antisipasi Penjaga Gawang Futsal Putri UNJ Pada Liga Mahasiswa 2017. Menurut data ada 5 pertandingan yang dilakukan oleh Tim futsal putri UNJ di kompetisi Liga Mahasiswa ini, dan dari data tersebut maka peneliti dapat memperoleh Persentase keberhasilan dan kegagalan Antisipasi Penjaga Gawang Futsal Putri UNJ Pada Liga Mahasiswa 2017. Hasil yang di dapat dari data diatas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kegagalan Antisipasi Penjaga Gawang Futsal Putri UNJ pada Liga Mahasiswa 2017.

B. Pembahasan

Pada pertandingan pertama melawan Universitas Padjajaran terjadi 18 kali tendangan Pada pertandingan pertama penjaga gawang dari UNJ melakukan 9 antisipasi dari total 18 tendangan yang dilakukan pemain unpad 9 tendangan tidak mengarah ke gawang (*Off target*). Adapun 9 tendangan yang mengarah ke gawang (*On target*), dengan total 8 kali tendangan berhasil diantisipasi dan 1 kali tendangan gagal diantisipasi.

Adapun dari 8 kali tendangan yang berhasil diantisipasi, penjaga gawang UNJ berhasil bergerak ke arah datangnya bola dan bola dapat di

tangkap atau di blok sebanyak 5 kali. Penjaga gawang UNJ berhasil melakukan *reading the game* pada saat situasi satu lawan satu sebanyak 2 kali. Selain itu, penjaga gawang UNJ berhasil melakukan *reading the game* pada saat situasi dua lawan satu sebanyak 1 kali. Sedangkan, penjaga gawang UNJ gagal melakukan antisipasi sebanyak 1 kali penjaga gawang tidak bergerak sesuai dengan arah datangnya bola.

Pada pertandingan kedua penjaga gawang dari UNJ melakukan 5 antisipasi dari total 9 tendangan yang dilakukan pemain unpar 4 tendangan tidak mengarah ke gawang (*Off target*). Adapun 5 tendangan yang mengarah ke gawang (*On target*), dengan total 5 kali tendangan berhasil diantisipasi.

Adapun dari 5 kali tendangan yang berhasil diantisipasi, penjaga gawang UNJ berhasil bergerak ke arah datangnya bola dan bola dapat di tangkap atau di blok sebanyak 5 kali.

Pada pertandingan ketiga penjaga gawang dari UNJ melakukan 10 antisipasi dari total 24 tendangan yang dilakukan pemain UNY 14 tendangan tidak mengarah ke gawang (*Off target*). Adapun 10 tendangan yang mengarah ke gawang (*On target*), dengan total 10 kali tendangan berhasil diantisipasi.

Adapun dari 10 kali tendangan yang berhasil diantisipasi, penjaga gawang UNJ berhasil bergerak ke arah datangnya bola dan bola dapat di

tangkap atau di blok sebanyak 8 kali. Penjaga gawang UNJ berhasil melakukan *positioning* dengan tepat pada saat situasi satu lawan satu sebanyak 1 kali. Selain itu, penjaga gawang UNJ berhasil melakukan *reading the game* pada saat situasi dua lawan satu sebanyak 1 kali.

Pada pertandingan keempat penjaga gawang dari UNJ melakukan 8antisipasi dari total 19 tendangan yang dilakukan pemain USAKTI 11 tendangan tidak mengarah ke gawang (*Off target*). Adapun 8 tendangan yang mengarah ke gawang (*On target*), dengan total 10 kali tendangan berhasil diantisipasi.

Adapun dari 8 kali tendangan yang berhasil diantisipasi, penjaga gawang UNJ berhasil bergerak ke arah datangnya bola dan bola dapat di tangkap atau di blok sebanyak 6 kali. Penjaga gawang UNJ berhasil melakukan *positioning* dengan tepat pada saat situasi satu lawan satu sebanyak 1 kali. Selain itu, penjaga gawang UNJ berhasil melakukan *reading the game* pada saat situasi satu lawan satu sebanyak 1 kali.

Pada pertandingan kelima penjaga gawang dari UNJ melakukan 16antisipasi dari total 26 tendangan yang dilakukan pemain UPI 10 tendangan tidak mengarah ke gawang (*Off target*). Adapun 16 tendangan yang mengarah ke gawang (*On target*), dengan total 10 kali tendangan berhasil diantisipasi.

Adapun dari 16 kali tendangan yang berhasil diantisipasi, penjaga gawang UNJ berhasil bergerak ke arah datangnya bola dan bola dapat di tangkap atau di blok sebanyak 14 kali. Penjaga gawang UNJ berhasil melakukan *reading the game* dengan tepat pada saat situasi satu lawan satu sebanyak 1 kali. Selain itu, penjaga gawang UNJ berhasil bergerak ke arah datangnya bola walaupun hasilnya gol sebanyak 1 kali.

Selama pelaksanaan Liga Mahasiswa Nasional 2017 yang mempertandingkan futsal putri UNJ sebanyak 5 kali pertandingan terjadi sebanyak 96 tendangan. Total 48 tendangan tidak mengarah ke gawang (*Off target*). Total 48 tendangan yang mengarah ke gawang (*On target*).

Total 48 tendangan yang mengarah ke gawang UNJ (*On target*), sebanyak 47 kali berhasil diantisipasi. Sebanyak 38 kali penjaga gawang UNJ berhasil bergerak ke arah datangnya bola dan bola dapat di tangkap atau di blok. Sebanyak 4 kali penjaga gawang UNJ berhasil melakukan *reading the game* dengan tepat pada saat situasi satu lawan satu. Sebanyak 2 kali Penjaga gawang UNJ berhasil melakukan *positioning* dengan tepat pada saat situasi satu lawan satu. Sebanyak 2 penjaga gawang UNJ berhasil melakukan *reading the game* dengan tepat pada saat situasi satu lawan satu. Sebanyak 1 kali penjaga gawang UNJ berhasil bergerak ke arah datangnya bola walaupun hasilnya gol. Adapun kegagalan antisipasi yang dilakukan

penjaga gawang UNJ sebanyak 1 kali penjaga gawang tidak bergerak sesuai dengan arah datangnya bola.

Selain menganalisa keberhasilan dan kegagalan dalam bentuk diagram, peneliti juga menganalisa beberapa kesalahan berupa potongan gambar yang terjadi pada saat melakukan antisipasi penjaga gawang futsal putri UNJ, dan berikut adalah gambarnya :

1. Kesalahan penjaga gawang bergerak tidak sesuai dengan arah datangnya bola.

Analisa rangkaian gambar terjadinya kesalahan penjaga gawang bergerak tidak sesuai dengan arah datangnya bola.



(A)



(B)

Gambar 4.6 (a dan b) : Rangkaian Foto Pertama Kejadian Gagal Antisipasi Penjaga Gawang Bergerak Tidak Sesuai Dengan Arah Datangnya Bola Pada Pertandingan ke 1 UNJ Vs UNPAD

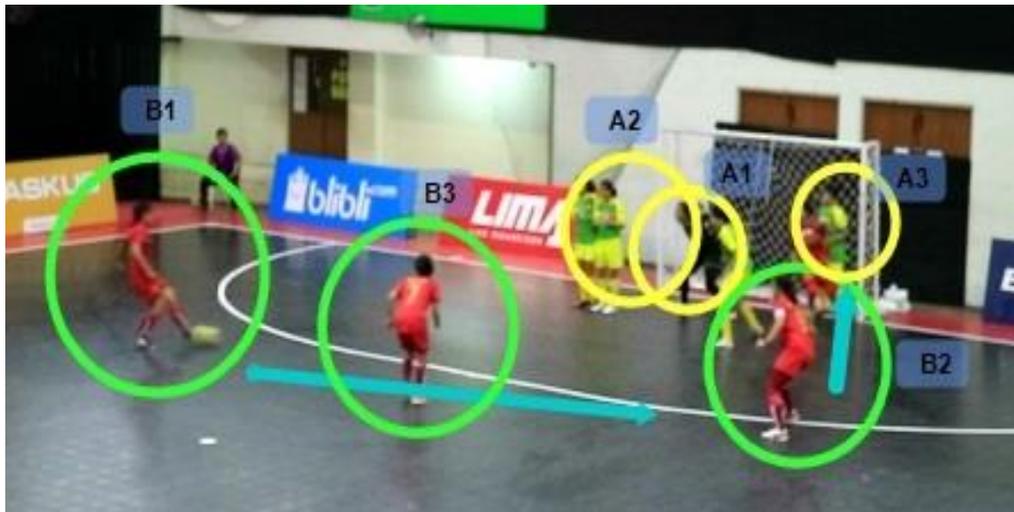
Penjelasan Gambar (a dan b):

Gambar (A) adalah kejadian awal ketika penjaga gawang UNJ ingin melakukan antisipasi. Pada gambar ini penjaga gawang dari UNJ yang ditandai dengan huruf A sedang bersiap melakukan antisipasi terhadap tendangan dari pemain UNPAD yang ditandai dengan huruf B yang sedang berada di sisi sebelah kiri dari gawang TIM futsal putri UNJ.

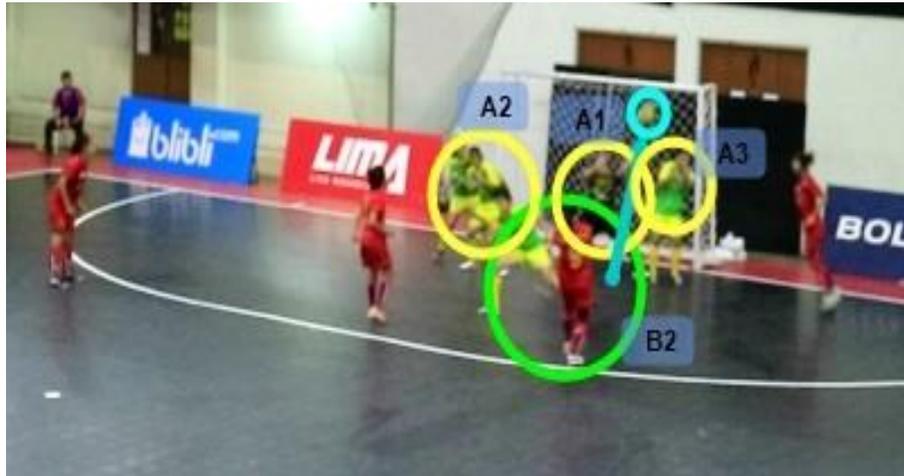
Pada gambar (B) ini adalah kelanjutan dari sebelumnya. Di gambar ini memperlihatkan bahwa penjaga gawang dari A1 terlebih dahulu bergerak

atau membaca arah datangnya bola, dan ketika bola sudah ditendang oleh pemain B1 maka penjaga gawang tidak bisa memblokir bola tersebut. Sebaiknya pada kejadian ini penjaga gawang dari A1 tidak bergerak terlebih dahulu sebelum pemain B2 yang berada di daerah sebelah kiri pertahanan tim futsal UNJ melakukan tendangan karena bisa berakibat gol bila penjaga gawang bergerak ke arah yang salah sebelum bola ditendang.

2. Penjaga gawang berhasil bergerak ke arah datangnya bola walaupun hasilnya menjadi gol



(A)



(B)

Gambar 4.7 (A dan B) : Rangkaian Foto Pertama Kejadian berhasil Antisipasi Penjaga gawang bergerak ke arah datangnya bola walaupun hasilnya menjadi gol pada pertandingan ke 5 UNJ Vs UPI

Penjelasan Gambar (A dan B) :

Gambar (A) adalah kejadian awal *freekick* yang di dapat oleh tim futsal UPI di daerah pertahanan tim futsal UNJ, di gambar (A) terlihat penjaga gawang A1 bersiap mengantisipasi *freekick* yang di ambil oleh pemain B1 yang akan memberi operan bola kepada pemain B2 untuk melakukan Shooting langsung ke arah gawang.

Gambar (B) ini adalah kejadian lanjutan dimana penjaga gawang A1 berhasil bergerak sesuai arah datangnya bola yang ditendang oleh pemain B2 ke arah gawang namun bola tersebut membentur mistar gawang .



(C)



(D)

Gambar 4.8 (C dan D) : Rangkaian Foto Pertama Kejadian berhasil Antisipasi Penjaga Gawang Bergerak Sesuai Dengan Arah Datangnya Bola walaupun hasilnya gol pada Pertandingan ke 5 UNJ Vs UPI.

Penjelasan Gambar (C dan D)

Gambar (C) kejadian lanjutan pemain B3 akan melakukan *shooting* setelah menerima bola yang membentur mistar. Di gambar ini penjaga gawang A1 berada tepat satu garis dengan pemain B3, namun posisi dari pemain A2 yang berada di depan penjaga gawang A1 menghalangi pengelihatannya terhadap bola.

Gambar (D) ini adalah kelanjutan setelah pemain B3 melakukan *shooting* ke arah gawang A1. Yang dimana penjaga gawang A1 sudah bergerak sesuai dengan arah bola yang ditendang oleh pemain B3, tetapi penjaga gawang A1 dan pemain A3 bergerak secara bersamaan ke arah bola ditendang yang akhirnya bola membentur badan dari pemain A3 sehingga bola masuk ke dalam gawang. Pada momen *freekick* sebaik penjaga gawang A1 bisa mengatur pemain A2 tembok dan juga pemain A3 agar tidak menyulitkan penjaga gawang mendapat ruang gerak untuk melakukan antisipasi. Sehingga penjaga gawang bisa dengan leluasa bergerak untuk menahan bola hasil dari tendangan *freekick* yang mengarah ke gawang. Oleh karena itu pentingnya seorang pelatih penjaga gawang dalam sebuah tim futsal, karena pelatih dapat membantu penjaga gawang untuk memahami kapan, dimana dan bagaimana antisipasi yang harus dilakukan agar dapat membantu tim dalam sebuah pertandingan.

Antisipasi adalah salah satu bentuk pertahanan seorang penjaga gawang untuk mempertahankan gawangnya dari kemasukan banyak gol disuatu pertandingan, karena tingkat permainan yang cepat dalam lapangan yang relatif kecil kemampuan antisipasi sangat diperlukan khususnya seorang penjaga gawang.